



ABSTRAK *Perjuar*

Pangkalan Udara Iswahyudi merupakan salah satu lapangan udara militer yang sangat penting di Indonesia. Di lapangan udara Iswahyudi sering kali terjadi genangan pada landasan yang disebabkan oleh adanya masalah dalam pembuangan limpasan air hujan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kapasitas maksimum saluran pengatusan yang ada terhadap limpasan maksimum yang disebabkan oleh hujan dengan periode ulang 3, 5, dan 10 tahun, serta menghitung volume genangan.

Besarnya limpasan maksimum di hitung dengan metode rasional sedangkan besarnya hujan rencana di hitung dengan metode IWAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya kapasitas maksimum saluran pengatusan di Lamud Iswahyudi tidak mampu menampung limpasan maksimum yang disebabkan oleh hujan dengan periode ulang 3,5 dan 10 tahun. Genangan yang akan terjadi pada saluran pengatusan yang menuju kali Cungir untuk periode 3 tahun adalah sebesar 22.000 m³, genangan yang akan terjadi pada saluran pengatusan yang menuju kali Buntung untuk periode ulang 3 tahun adalah sebesar 20.500 m³ dengan laju infiltrasi di Lamud Iswahyudi sebesar 0,62 mm/menit.